

**VISUALISASI SIMBOLIS
SISI GELAP HATI MANUSIA**

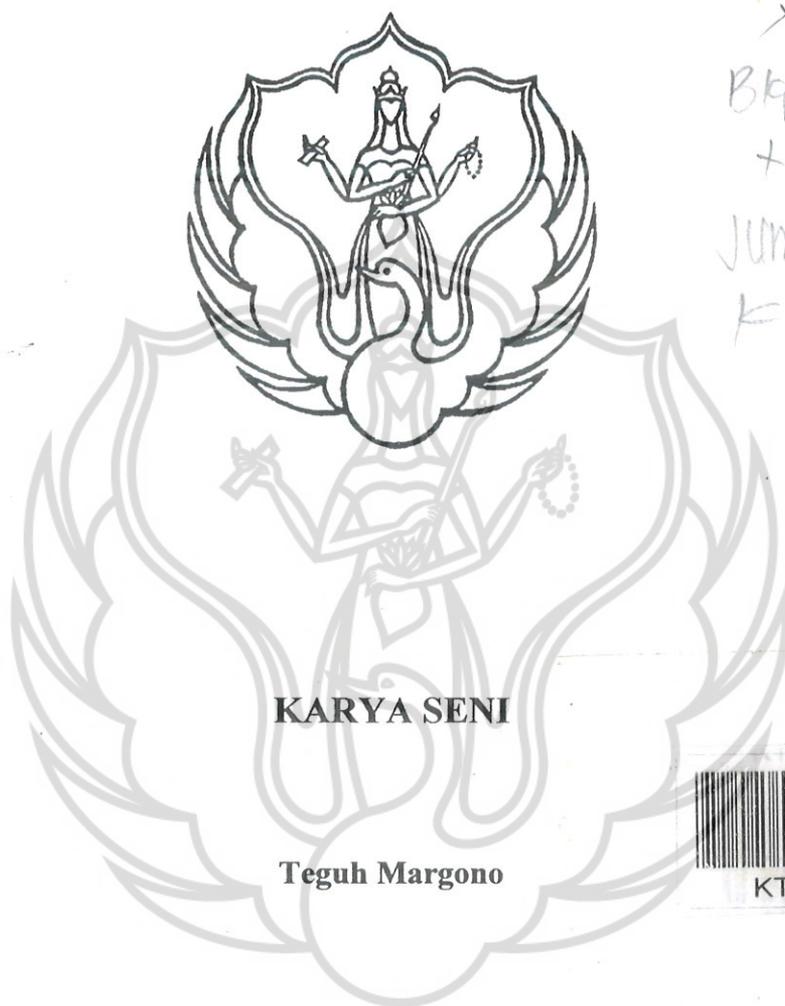


KARYA SENI

Teguh Margono

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**VISUALISASI SIMBOLIS
SISI GELAP HATI MANUSIA**



KARYA SENI

Teguh Margono



x24573
Bkp Buf puh+TL
+HP 114X
Jumat 10.00
FILAT

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**VISUALISASI SIMBOLIS
SISI GELAP HATI MANUSIA**



KARYA SENI

Teguh Margono



KT001652

x24573
Bkp Bcf putih+IL
+HP // AX
Jum'at 10.00
FILAT

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**VISUALISASI SIMBOLIS
SISI GELAP HATI MANUSIA**



**Teguh Margono
NIM 9911218021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Murni
2007**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

VISUALISASI SIMBOLIS SISI GELAP HATI MANUSIA diajukan oleh Teguh Margono, NIM 991 1218 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Subroto. M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Suwarno W. M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M. Sn.
Cognate/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S.
Ketua Program Studi S-1
Seni Rupa Murni/ Anggota



Drs. Ag. Hartono, M. S.
Ketua Jurusan Seni Murni
Ketua/ Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130521245



Kupersembahkan Karya Tugas Akhir ini untuk ibunda Sumarsih tersayang dan keluarga besarku yang telah memberi dorongan secara materi maupun spiritual

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dapat tersusun. Dan penyelenggaraan pameran tugas akhir karya seni lukis “Visualisasi *Simbolis Sisi Gelap Hati Manusia*” dapat terlaksana dengan baik. Sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S-1

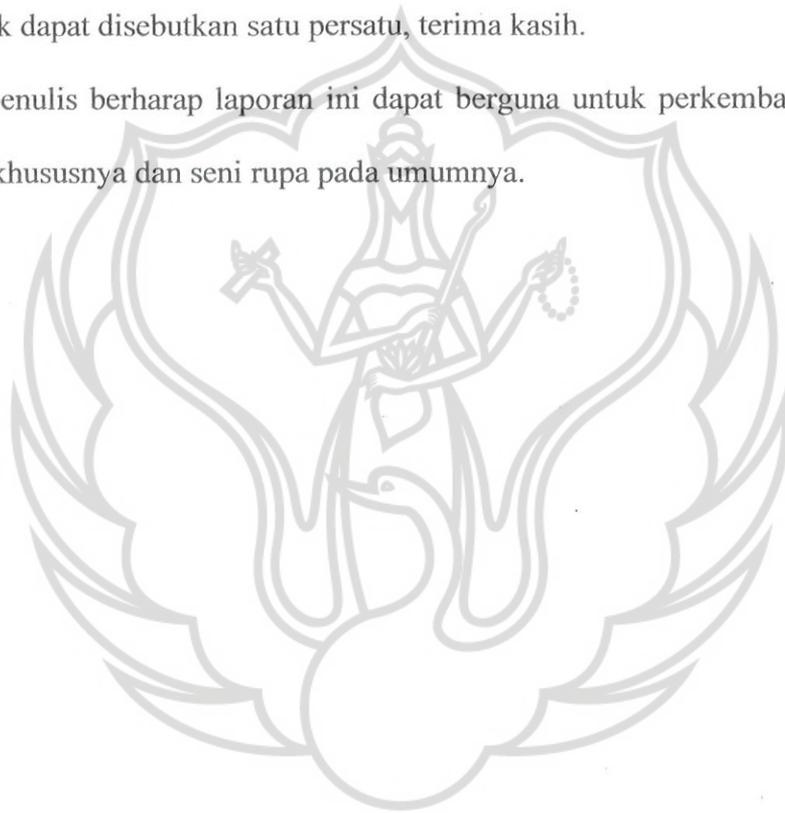
Namun demikian penulis berharap laporan ini bukan sekedar syarat akademis. Adanya keterbatasan kemampuan serta kekurangan dalam penulisan ini semoga dapat diambil hikmah dan manfaatnya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi dorongan, pengertian, bantuan, serta pengaruh dalam penulisan laporan ini kepada

1. Drs. Subroto Sm, M. Hum, Dosen Pembimbing I serta Dosen Wali.
2. Drs. Suwarno W., M. Hum, Dosen Pembimbing II.
3. Drs. Edi Sunaryo, M. Sn, *Cognate*.
4. Drs. Ag. Hartono, M. S, Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
5. Drs. Dendi Suwandi, M. Sn, Ketua Progam Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
6. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
7. Segenap Dosen Progam Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan bimbingan selama bertahun-tahun.

8. Ibunda Sumarsih tersayang, keluarga besarku atas dorongan secara materi dan spiritual. Lilis Cairina atas terjemahan bahasa Inggris, dorongan dan doanya. Wedhar Riyadi Atas bantuan pemotretan karya dan komputer untuk mengetik laporan. Tasiman atas bantuan desain katalog, poster, dan computer untuk mengetik laporan, Irpan atas potret diriku, Atabig, Yaya, Agus, temen-temen Gledek 99, PALMA YKP, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat berguna untuk perkembangan seni lukis pada khususnya dan seni rupa pada umumnya.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR ACUAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Ide Penciptaan.....	11
B. Konsep Visualisasi.....	12
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Tahap Pematangan Ide.....	19
B. Bahan, Alat dan Tehnik.....	20

C. Persiapan Perwujudan.....	22
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	24
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTARPUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54
A. Foto Karya Acuan.....	55
B. Biodata.....	61
C. Aktifitas Pameran.....	62
D. Foto Poster Luar Pameran.....	63
E. Foto Poster Dalam Pameran.....	64
F. Foto Suasana Pameran.....	65
G. Katalog Pameran.....	66

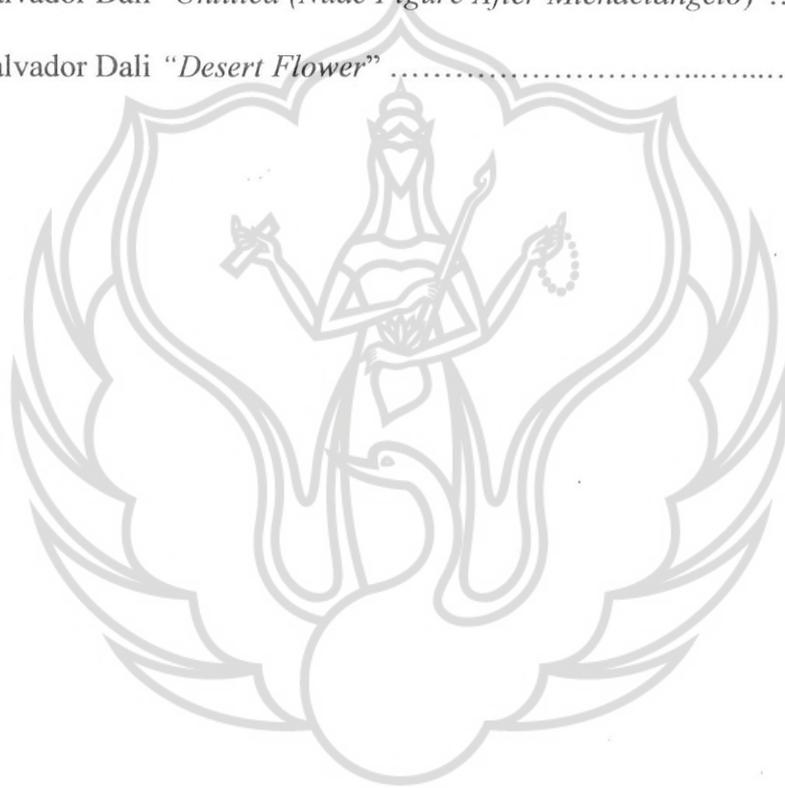
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

Halaman

01. Foto 01. <i>Provokasi</i>	30
02. Foto 02. <i>Black Heart</i>	31
03. Foto 03. <i>Togog</i>	32
04. Foto 04. <i>Kontradiksi</i>	33
05. Foto 05. <i>Hati-Hati</i>	34
06. Foto 06. <i>Imaji Nafsu Ammarah</i>	35
07. Foto 07. <i>Imaji Nafsu Lawwamah #1</i>	36
08. Foto 08. <i>Imaji Nafsu Lawwamah #2</i>	37
09. Foto 09. <i>Imaji Nafsu Hayawaniyyah</i>	38
10. Foto 10. <i>Membatu</i>	39
11. Foto 11. <i>Wolf Man #1</i>	40
12. Foto 12. <i>Wolf Man #2</i>	41
13. Foto 13. <i>Bulan Kabangan</i>	42
14. Foto 14. <i>Don't Make Us Afraid</i>	43
15. Foto 15. <i>Pembohong Besar</i>	44
16. Foto 16. <i>Everything is Mine</i>	45
17 Foto 17. <i>Tragedi Peradaban</i>	46
18. Foto 18. <i>Killing My Own Child #1</i>	47
19. Foto 19. <i>Killing My Own Child #2</i>	48
20. Foto 20. <i>Panggung Sosial</i>	4

A. FOTO ACUAN

Foto 01. Xua Jiye “*Built*”55
Foto 02. Xua Jiye “*Body Fight*”56
Foto 03. Salvador Dali “*St. James of Copestela*.....57
Foto 04. Salvador Dali “*Imperial Monument to The Child-Woman*”58
Foto 05. Salvador Dali “*Untitled (Nude Figure After Michaelangelo)*”59
Foto 06. Salvador Dali “*Desert Flower*”60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul tugas akhir ini adalah “Visualisasi Simbolis Sisi Gelap Hati Manusia”. Sekiranya perlu diberikan batasan pengertian kata-kata dalam judul, terutama kata-kata yang memiliki arti khusus, agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami judul tugas akhir.

“Visualisasi”: Pengungkapan sebuah gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk, gambar, tulisan (kata dan angka) peta, grafik dan sebagainya¹.

“Simbolis”: Sebagai lambang, menjadi lambang, mengenai lambang: lukisan...²

“Sisi Gelap”: Sisi , dapat diartikan 1.Samping, 2. Pihak³. Gelap, dapat diartikan rahasia (tidak secara terang-terangan, tidak sah atau tidak halal, tidak menurut aturan hukum yang berlaku).⁴ Sisi gelap dapat diartikan sebagai sesuatu yang berpihak bukan pada nilai-nilai utama (dalam konteks norma-norma agama dan sosio kultural) atau sering disebut dengan perbuatan jahat

“Hati” : Dalam bahasa arab disebut *Qalb*, di sini bukan dalam arti atau pengertian yang sesungguhnya (secara fisik) yaitu suatu organ tubuh yang berwarna kemerah-merahan di bagian rongga dada sebelah kanan, yang berguna mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu⁵.

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, h. 1004

²*Ibid.*, h. 840

³*Ibid.*, h. 848

⁴*Ibid.*, h.262

⁵*Ibid.*, h. 301

Akan tetapi cenderung dalam artian secara psikis (spiritual) yaitu menyangkut jiwa yang bersifat *lathif* (halus), *rabbani* (mempunyai sifat ketuhanan) dan *ruhaniyyat*, *Luthf Rabbani Ruhani*. Ia memiliki hubungan dengan hati yang bersifat jasmani sama seperti hubungan *a' radh* (*accident*) dan *jisim*, serta hubungan sifat dan disifati. *Luthf* merupakan hakikat manusia yang mengenali, mengetahui, diajak berbicara, yang dituntut, diberi pahala dan di siksa. *Al-Qalb* merupakan tingkatan kedua setelah *shadr*, sesudahnya ada tingkatan *fu'ad* dan *lubb*. Hati manusia merupakan tempat perubahan dan pasang pasang surut konstan. Hati merupakan organ intuisi supra rasional berbagai realitas transenden yang berhubungan dengan manusia. Hati merupakan sekat (*al- Barzakh*) antara dunia dan akhirat. Hati merupakan tempat jihad besar (*Al- Jihad Al- Akbar*), sekaligus tempat jiwa rendah (*nafs*) yang memerosokan berhadapan dengan roh yang merindukan. Perang antara dua kekuatan ini merupakan sesuatu yang menguasai hati manusia. Menurut Al-Jilli, *Al-qalb* merupakan cahaya abadi dan rahasia yang tinggi yang diturunkan pada esensi makhluk agar dengannya Tuhan dapat melihat dimana *Al- Qalb* (hati) merupakan daya rohani manusia yang menurut Al-Jilli ada tujuh yaitu hati (*Alqalb*), akal (*Al 'aql*), etimasi (*wahm*), meditasi (*himmah*), pikiran (*fikr*), fantasi (*khayal*) dan jiwa (*nafs*)⁶.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan judul penulisan “Visualisasi Simbolis Sisi Gelap Hati Manusia” adalah pengungkapan atau penggambaran suatu ide melalui seni lukis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu untuk menggambarkan perbuatan manusia yang menurut hawa nafsunya dan melupakan hati nuraninya sehingga mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan seperti ketidakpedulian, ketamakan, angkara murka, kesombongan, irihati, lahap, dan kerakusan.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Manusia merupakan sebuah misteri kehidupan. Dari zaman ke zaman telah banyak ilmuwan, filsuf, teolog meneliti dan mengkaji tentang makhluk yang bernama manusia ini. Dalam kehidupannya manusia memiliki lapisan

⁶ Totok Jumentoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Amzah, Jakarta, 2005, h. 183.

lapisan ide, citra, makna yang menarik untuk dipelajari. Dari segi fisiknya manusia memiliki organ-organ dan bagian tubuh yang luar biasa kompleks dan tatanan yang sempurna yang semuanya bekerja menurut sistem masing-masing dan bersatu dalam kondisi dan situasi yang serasi dan seimbang. Mata, hati, perut, pusar, rambut, puting, usus, penis, bibir merupakan sedikit contoh dari bagian tubuh manusia yang memiliki makna yang luas; simbolisme cultural (menggambarkan latar belakang budaya), positif dan negatif, publik dan privat, politik dan ekonomi, seksual, moral, identitas dan lain lain⁷. Walaupun dari organ atau bagian tubuh manusia memiliki perbedaan sifat, fungsi, bentuk, namun merupakan satu kesatuan sistem. Tatkala satu sama lainnya terpisah maka akan lumpuh atau tidak berfungsi.

Ketertarikan atas kesempurnaan tubuh manusia tidak semuanya dapat dituangkan ke dalam karya seni lukis tugas akhir ini karena terlalu luas cakupan pembahasannya. Dalam konsep karya kali ini penulis bermaksud mempersempit pembahasannya hanya tentang satu jenis organ yang vital dan menarik untuk divisualisasikan. Organ tubuh ini dikenal dengan nama “hati”. Dalam diri manusia hati memiliki peran kunci, bahkan secara spesifik Rasulullah bersabda :

“Ketahuilah bahwa di dalam tubuh itu terdapat segumpal darah. apabila ia baik maka baik seluruhnya, apabila ia rusak maka rusaklah seluruhnya”⁸

⁷ Anthony Synnott, *Tubuh Sosial*, Jalasutra Yogyakarta, 2003, h. 11

⁸ Ali Ad-dihami. *Menjaga Hati*, Gema Insani, Jakarta, 2005, h.65

Yang dimaksud organ itu adalah hati. Hati memiliki dua makna dalam kehidupan manusia yang bersifat jasmani (fisik) dan rohani (spiritual), namun keduanya begitu erat terwujud dalam satu kesatuan, yang satu merupakan cerminan yang lain. Maka hati secara jasmani seperti benda yang terlihat dalam cermin, berkaca pada makna rohani sebagai hakekat realitas wujudnya. Hati adalah pemimpin yang sangat berkuasa di dalam tubuh manusia, sekaligus merangkap juga sebagai pelayannya. Dengan mempelajari makna jasmani maka dapat mempelajari makna rohaninya (dalam arti dengan melihat lahiriah dapat menggambarkan isi hatinya atau batiniahnya).

Secara psikis, hati sangat mempengaruhi perilaku manusia. Hakekatnya adalah suci yang lazim disebut dengan nurani. Yang menyangkut jiwa yang lembut (*lathif*) yang mempunyai sifat *rabbani* dan abstrak, yang mengetahui apa yang tidak di ketahui khayalan pikiran. Imam Al Ghazali mengumpamakan hati sebagai ladang tanaman manusia, jika menanaminya dan merawat dengan baik maka hasilnya pun baik, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini yang mempengaruhi hati adalah nafsu. Nafsu dapat dibagi menjadi dua golongan. Nafsu yang baik dan nafsu dari gelap hati (kebendaan) di sebut nafsu buruk.

Firman Allah :

“Dan demi jiwa yang menyempurnakannya (ciptaan-Nya), maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketaqwaannya, sungguh

beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu) dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.”⁹

Kedua kolompok nafsu itulah yang mendorong manusia berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat kita golongan menjadi dua.

1. Kebutuhan perut (kelangsungan hidup)

Tuntutan ini menimbulkan perbuatan manusia antara lain: bekerja, mencari nafkah keinginan untuk mempunyai harta benda, jabatan, dan kehormatan. Motivasi perut ini mendorong manusia untuk belajar dan mengembangkan karirnya dalam segala lapisan guna mempertahankan kelangsungan hidup.

2. Kebutuhan Seks (keturunan)

Tuntutan ini menimbulkan perbuatan manusia antara lain: menghias dirinya, popularitas dan lain-lain. Motivasi akan kebutuhan seks mendorong manusia untuk berhubungan dengan lawan jenisnya, untuk mempunyai keturunan dan lain-lain. Berbicara tentang motivasi kebutuhan seks, Sigmund Freud sampai pada kesimpulan yang dinamakan *libido*.

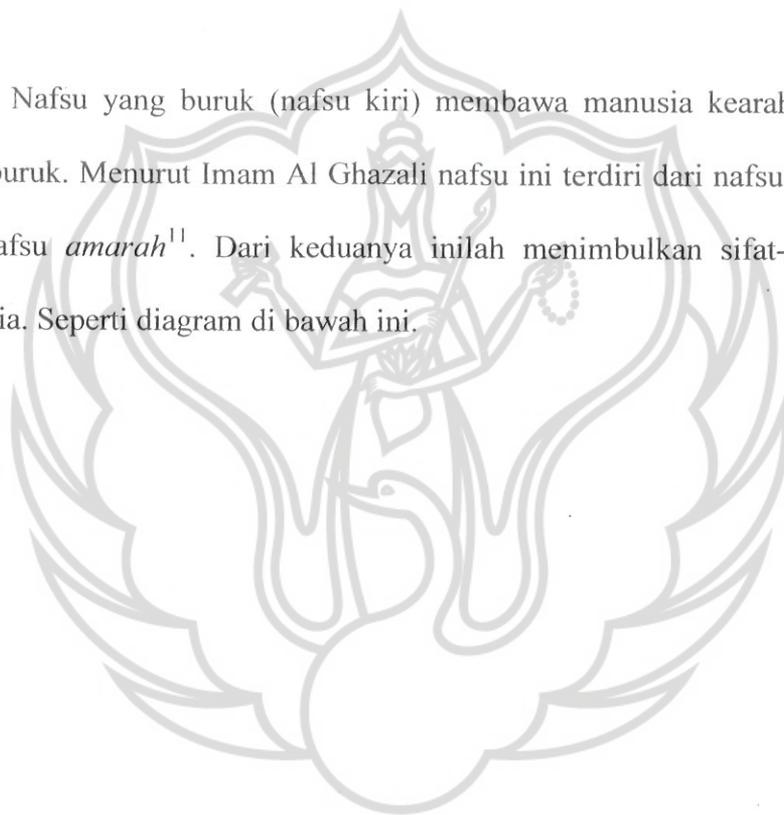
Dari dua hal di atas dapat dibayangkan bahwa ratusan bahkan ribuan perbuatan manusia untuk memenuhi tuntutan tersebut. Akan tetapi

⁹ Mekar Surabaya, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Tri Karya Surabaya, Surabaya, 2004, h.896

banyak dari manusia yang salah memilih jalan untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT berfirman.

“Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”¹⁰

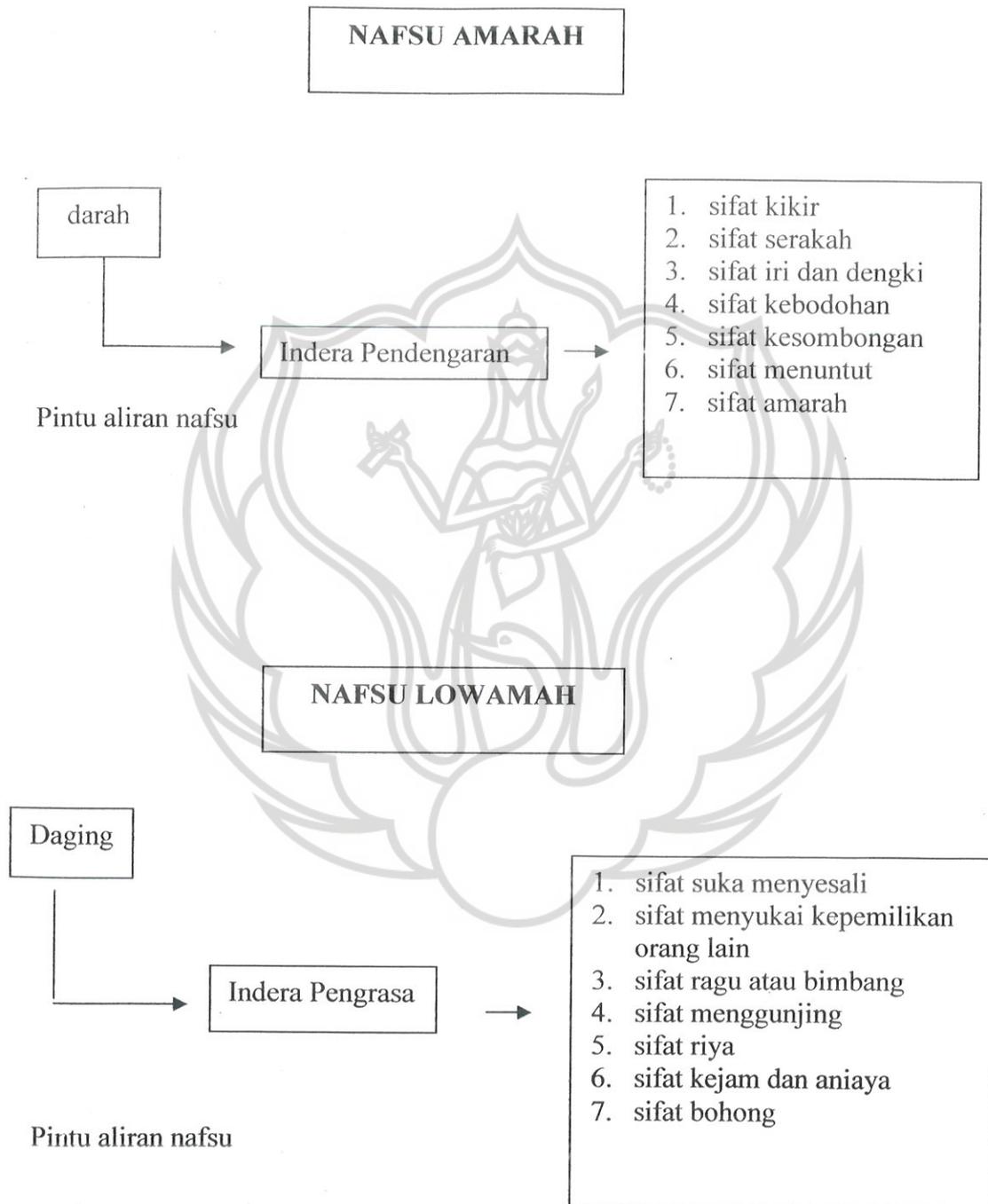
Nafsu yang buruk (nafsu kiri) membawa manusia kearah perbuatan yang buruk. Menurut Imam Al Ghazali nafsu ini terdiri dari nafsu *lawammah* dan nafsu *amarah*¹¹. Dari keduanya inilah menimbulkan sifat-sifat buruk manusia. Seperti diagram di bawah ini.



¹⁰ *Ibid.*, h.325

¹¹ Tony R., *Warna Warna Kegelapan, Misteri Diri Manusia*, Rosti Zaini Buana Raya, Bandung, 2000, h. 410

DIAGRAM NAFSU AMARAH DAN LOWAMAH



Nafsu menyebabkan kita mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan (dehumanisasi dan alienasi) dalam proses pencapaian kebutuhan kita, dan membawa kita pada sifat yang disebut oleh sosiolog Lyman, yang dikutip oleh Assad Kusuma Djaya sebagai tujuh dosa yang mematikan yaitu: ketidakpedulian, ketamakan, angkara murka, kesombongan, irihati, lahap dan kerakusan.¹² Sifat-sifat inilah yang dimaksud penulis dengan sisi gelap hati manusia. Dalam menjalani kehidupan berbagai macam karakter, kepribadian dan perbuatan manusia yang merupakan perwujudannya.

Sebagai contoh adalah peristiwa yang terjadi pada tanggal 13 November 1998, yang sekarang kita kenal dengan sebutan tragedi Semanggi. Nyawa manusia sudah tak berharga lagi akibat kebrutalan peluru-peluru tajam aparat penegak hukum, banyak manusia tergeletak tak bernyawa lagi. Hari itu juga kita mendengar berita tentang pembantaian tiga anggota Pam Swakarsa oleh massa pendukung reformasi di lapangan kosong sekitar Cawang. Esok harinya kita mendengar penjarahan disepanjang Jl. Hayam Buruk dan Jl. Gajah Mada Jakarta Pusat, ratusan orang beramai-ramai mengambil apa saja yang berharga yang ada di depan mata, terlepas dari faktor sosial ekonomi sebagai faktor pendorong. Mentalitas meniadakan yang lain ternyata telah masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa kita. Sejarah masa lalu juga mengajarkan pada kita peniadaan lawan politik adalah sesuatu yang seharusnya terjadi, sah-sah saja. Sehingga kita tidak akan mengetahui berapa korban pembunuhan

¹² Assad Kusuma Jaya, *Pewaris Ajaran Syekh Siti Jenar Membuka Pintu Makrifat*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2003, h. 35

peristiwa Santa Cruz pada tanggal 12 November 1991 di Timor Timur, tragedi 27 Juli 1997 di Jakarta, jumlah pemerkosaan etnis Tionghoa dalam tragedi 12 s/d 14 Mei 1998 di Jakarta, walaupun TGPS (Tim Gabungan Pencari Fakta) memaksa pemerintah menerima fakta 52 korban.¹³ Selain dari kehidupan sosial kemasyarakatan latar belakang ide juga berasal dari diri sendiri. Dalam kehidupan keseharian banyak peristiwa yang tidak wajar menjadi wajar, terlalu mengejar *prestige* tertentu, pengaruh *fetisisme* atau pemberhalaan terhadap segala yang kasat manusia, secara sadar maupun tanpa sadar telah mengiringi kehidupan. Keprihatinan inilah yang ingin penulis ungkapkan dalam karya seni lukis sebagai wujud kontribusi pada masyarakat pada umumnya. Marilah sejenak merenung bersama-sama ke dalam diri masing-masing, bukankah tidak ada yang lebih dekat kecuali diri sendiri. Penulis juga memaklumi masalah kemanusiaan akan selalu menyertai sejarah manusia.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- a. Sebagai media ekspresi dari konsep yang disampaikan yaitu Visualisasi simbolis sisi gelap hati manusia sebagai gambaran simbolis perbuatan manusia yang memperturukkan hawa nafsunya sehingga kehilangan nilai-nilai kemanusiaan seperti ketidakpedulian, ketamakan, angkara murka, kesombongan, iri hati, lahap, kerakusan. Sehingga hal tersebut

¹³Frits Herman Pangemanan, *Tragedi Peradaban, Refleksi Kehidupan Sosial*, Grasindo, Jakarta, 1999, h.11-17

menimbulkan obsesi akan kedamaian hidup dengan mengangkatnya sebagai sumber ide dalam seni lukis.

- b. Sebagai media komunikasi antara seniman dan masyarakat pecinta seni

Manfaat

- a. Manfaat untuk penulis memberikan perenungan tersendiri dalam mengambil sikap untuk berusaha lebih adil dalam menyikapi persoalan sehingga kita tidak kehilangan nilai-nilai kemanusiaan pada zaman yang terlalu memuja materi ini. Seperti pendapat Afandi seni adalah kemanusiaan atau seperti kata orang bijak, jadikanlah dunia (materi) ada di tangan kita, tetapi tidak di hati kita
- b. Dapat menjadi gambaran sisi gelap (sifat kebintangan) dalam kehidupan manusia yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam masyarakat. Secara tidak langsung dapat mengingatkan agar tidak terperosok dalam perilaku seperti itu.
- c. Dari ide yang diangkat dapat menjadi bahan kajian dan memperkaya wacana dalam seni rupa dari segi psikologi, sosiologi dan spiritual.